

Edukasi Pengenalan Literasi Investasi Dan Pasar Modal Bagi Siswa Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Jufri Yandes*¹, Supri Yanto ², Nelly Suryani³, Putri Irmala Sari⁴, Abdurrahman Rahim Thaha⁵

¹Universitas Lampung

^{2 3 4}Politeknik Negeri Lampung

⁵Universitas Terbuka

email: j.yandes@fisip.unila.ac.id

Abstract

The current of global economic modernization demands mastery of personal financial mitigation and investment literacy as essential competencies for students, including students of SMK Negeri 9 Bandar Lampung, who are one step closer to transitioning into the world of work and industry. This community service initiative carries the primary mission of instilling a holistic understanding of capital market mechanisms from school, in order to protect these young prospective workers from the trap of investment fraud and to cultivate planned financial habits. This transformative educational activity is driven through a participatory learning formulation, combining structured expert presentations, interactive case studies, and tactical simulations of securities trading based on a digital ecosystem. This synergy was met with great enthusiasm by the entire audience in the field. Success indicators measured through objective evaluations (pre-test and post-test) recorded a significant leap in financial knowledge empirically. Students are now skilled at mapping various formal investment products, assessing risk levels, and adept at independently utilizing stock exchange simulation applications. This educational step serves as a long-term social investment to achieve financial stability for the next generation. In the future, this literacy strengthening should be institutionalized into school enrichment activities with multi-sectoral support from teachers, the family environment, and official financial institution authorities.

Keywords: Investment Literacy, Capital Market, Students of State Vocational High School (SMK) 9 Bandar Lampung, Investment Risk

Abstrak

Arus modernisasi ekonomi global menuntut adanya penguasaan mitigasi keuangan personal dan literasi investasi sebagai kompetensi esensial bagi pelajar, tak terkecuali siswa SMK Negeri 9 Bandar Lampung yang selangkah lagi akan bertransisi menuju dunia kerja serta industri. Inisiasi pengabdian masyarakat ini mengemban misi utama untuk menanamkan pemahaman holistik mengenai mekanisme pasar modal sejak bangku sekolah, guna membentengi para calon tenaga kerja muda ini dari jerat penipuan berkedok investasi sekaligus menyemai kebiasaan finansial yang terencana. Aktivitas edukasi transformatif ini digerakkan melalui formulasi pembelajaran partisipatif, yang mengombinasikan pemaparan pakar terstruktur, bedah kasus interaktif, serta simulasi taktis perdagangan efek berbasis ekosistem digital. Sinergi tersebut disambut dengan animo serta antusiasme yang sangat tinggi oleh seluruh audiens di lapangan. Indikator keberhasilan yang diukur melalui evaluasi objektif (pre-test dan post-test) merekam adanya lompatan pengetahuan keuangan yang sangat bermakna secara empiris. Para siswa kini telah terampil memetakan ragam produk investasi formal, menakar kadar risiko, serta cakap memanfaatkan aplikasi simulasi bursa secara mandiri. Langkah edukatif ini menjadi investasi sosial jangka panjang untuk mewujudkan stabilitas finansial generasi penerus. Ke depan, penguatan literasi ini seyogianya diinstitutionalkan ke dalam kegiatan pengayaan sekolah dengan sokongan multisektor dari guru, lingkungan keluarga, hingga otoritas lembaga keuangan resmi

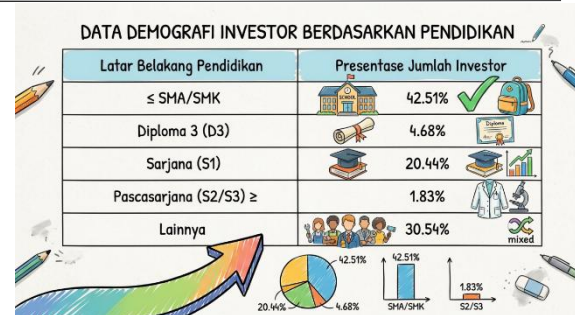
Kata Kunci: Literasi Investasi, Pasar Modal, Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 9 Bandar Lampung, Risiko Investasi

PENDAHULUAN

Implementasi pengabdian masyarakat berbasis akselerasi literasi pasar modal bagi kalangan pelajar SMK Negeri 9 Bandar Lampung merupakan intervensi transformatif dalam meletakkan batu pertama kemandirian finansial generasi muda Indonesia. Di tengah masifnya penetrasi teknologi keuangan saat ini, kecakapan menata instrumen keuangan personal bukan lagi opsi pelengkap, melainkan kompetensi primer yang absolut. Internalisasi nilai investasi sejak dini bertindak sebagai kemudi utama yang menuntun siswa mengambil keputusan finansial berbasis data (*data-driven decision*). Langkah ini sekaligus berfungsi memutus rantai perilaku konsumtif impulsif serta membentengi mereka dari ancaman *fraud* investasi yang polanya kian manipulatif di ruang publik secara berkelanjutan. Pelajar pendidikan SMK membawa karakteristik sosio-akademis yang distingtif dibanding sekolah umum, sebab arsitektur kurikulum mereka dirancang untuk langsung melebur ke sektor industri atau koridor wirausaha pasca-kelulusan. Konsekuensi dari percepatan perolehan pendapatan mandiri ini adalah lebih cepatnya interaksi mereka dengan ekosistem moneter. Tanpa pembekalan mitigasi risiko dan literasi modal yang matang sejak bangku sekolah, stabilitas finansial mereka rentan goyah akibat terjebak dalam pusaran konsumsi jangka pendek yang tidak produktif. Alhasil, potensi penghasilan dari dunia kerja berisiko habis menguap begitu saja, tanpa adanya perencanaan alokasi kapital jangka panjang demi masa depan mereka.

Urgensi intervensi edukatif pada kelompok remaja ini kian dipertegas oleh indikator makro demografi pasar modal Indonesia. Rekam data otoritatif dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengenai profil investor domestik menyajikan potret pergeseran lanskap portofolio yang sangat krusial untuk dibedah secara empiris. Dinamika pertumbuhan tersebut secara komprehensif digambarkan melalui visualisasi data statistik di bawah ini

<https://doi.org/10.37859/jpumri.v10i2.12271>



Gambar 1. Distribusi Presentase Berdasarkan Demografi Individu Jumlah Investor Berdasar Latar Belakang Pendidikan

Sumber: Data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2026)

Berdasarkan visualisasi data empiris pada Gambar 1, terungkap fakta menarik bahwa struktur demografi investor domestik nyatanya didominasi oleh kelompok masyarakat berpendidikan setingkat SMA/SMK sederajat, yang merebut porsi mayoritas sebesar 42,51% dari total basis investor ritel nasional. Volume kapital agregat yang dikelola kelompok ini pun tergolong sangat masif, merefleksikan likuiditas tinggi di kalangan lulusan pendidikan menengah. Sebaliknya, porsi lulusan Sarjana berada di angka 20,44%, disusul Diploma sebesar 4,68%, serta jenjang Pascasarjana dengan kontribusi minor yakni 1,83%. Realitas statistik ini memberikan pembenaran ilmiah yang kuat bahwa urgensi keterlibatan pasar modal di tingkat pendidikan kejuruan berada pada level krusial. Potret tersebut sekaligus menjadi alarm bagi dunia akademis untuk memastikan bahwa lonjakan kuantitas investor muda ini wajib diimbangi dengan kualitas literasi yang mumpuni, guna mereduksi perilaku spekulasi buta yang berisiko merusak stabilitas finansial mereka.

Kendati indikator otoritatif merekam animo partisipasi yang masif dari lulusan sekolah menengah, realitas empiris justru memotret kesenjangan yang paradoks. Mayoritas kurikulum normatif pada institusi vokasi saat ini belum mengintegrasikan modul tata kelola keuangan modern serta instrumen pasar modal secara aplikatif. Sistem instruksional cenderung stagnan pada teori akuntansi konvensional, tanpa menyentuh ranah taktis seperti mekanisme

perdagangan efek, analisis reksa dana, maupun mitigasi risiko portofolio. Ketiadaan bekal edukasi formal ini memicu kerentanan sistemik pada diri siswa terhadap penetrasi informasi bias, penipuan berkedok investasi, hingga jebakan psikologis *Fear of Missing Out* (FOMO) yang diakomodasi oleh maraknya konten kreator finansial ilegal di media sosial. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan (OJK, 2024). Secara konseptual, tindakan ini merupakan komitmen penempatan dana pada aset produktif dalam kurun waktu tertentu, dengan proyeksi rasional untuk memperoleh apresiasi nilai modal (*capital gain*) maupun arus kas berkala (*passive income*) demi mengeliminasi dampak inflasi. Melalui internalisasi prinsip fundamental ini, investasi bertransformasi menjadi metodologi strategis bagi kalangan pelajar untuk mengoptimalkan surplus finansial secara legal dan terukur. Langkah taktis tersebut sekaligus berkontribusi aktif dalam menopang stabilitas makroekonomi nasional melalui penyediaan injeksi kapital bagi pertumbuhan sektor korporasi domestik.

Dalam konstelasi instrumen keuangan, saham diakui sebagai salah satu produk pasar modal yang paling dinamis dengan tingkat popularitas tertinggi. Bagi entitas korporasi, penerbitan instrumen ekuitas ini bertindak sebagai mekanisme vital untuk mengamankan pembiayaan jangka panjang tanpa beban bunga guna ekspansi usaha. Sebaliknya, bagi masyarakat umum serta investor ritel, kepemilikan saham menawarkan peluang imbal hasil (*return*) yang sangat atraktif melalui kombinasi pembagian keuntungan (*dividen*) dan kenaikan harga di bursa efek. Kendati demikian, karakteristik volatilitas saham yang melekat pada hukum *high risk-high return* menuntut adanya kedalaman analisis fundamental maupun teknikal dari pelakunya. Hal ini krusial agar keputusan investasi tidak terdegradasi menjadi sekadar

tindakan spekulatif atau perjudian terselubung. Dimana pasar modal itu sendiri adalah bagian dari Sistem Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan: a. penawaran umum dan transaksi Efek; b. pengelolaan investasi; c. Emiten dan perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya; dan d. lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek [3].

Defisit pemahaman mengenai aspek risiko inilah yang mengonstruksi urgensi penguatan literasi keuangan secara masif. Literasi keuangan diartikan sebagai perpaduan integral antara pengetahuan, keterampilan, kesadaran, sikap, dan perilaku finansial yang diperlukan individu untuk mengeksekusi keputusan keuangan secara tepat demi mewujudkan kesejahteraan (*financial well-being*) pribadi yang berkelanjutan. Ketika seorang siswa dibekali dengan kecakapan finansial yang kokoh, mereka secara otomatis akan membangun mekanisme pertahanan diri terhadap tawaran imbal hasil yang tidak logis. Selain itu, mereka juga mampu menyusun skala prioritas pengeluaran, serta memahami hak kekonsumenan mereka dalam ekosistem jasa keuangan formal yang dilindungi oleh hukum. Merespons urgensi serta kesenjangan tersebut, agenda Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diinisiasi secara kolaboratif guna menghadirkan resolusi nyata atas defisit literasi pada sekolah mitra. Fokus utama aktivitas diorientasikan untuk mengonstruksi paradigma berpikir positif namun rasional terhadap ekosistem pasar modal, memberikan pembekalan teknis mengenai keragaman instrumen investasi, serta menanamkan etika berinvestasi secara sehat. Melalui intervensi strategis ini, diharapkan terjadi pergeseran fundamental pada perilaku finansial siswa SMK menuju arah yang jauh lebih produktif dan terencana, hal ini didukung juga dalam pengabdian yang dilaksanakan Yandes dan tim (2025) mengatakan dalam hasil pengabdiannya menyatakan evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa terkait investasi dan kesadaran pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Dan dari Fakhruddin et al. (2023) dalam

pengabdianannya menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa terhadap investasi pasar modal di Madrasah Aliyah Al-Huda Bengkalis.

Berdasarkan identifikasi kondisi objektif di sekolah mitra, rumusan masalah utama dalam aktivitas pengabdian ini diformulasikan sebagai berikut: (1) Bagaimana potret pemahaman dasar serta ketertarikan siswa SMK Negeri 9 Bandar Lampung terhadap instrumen pasar modal sebelum intervensi edukatif dilakukan? (2) Bagaimana efektivitas implementasi metode sosialisasi interaktif berbasis ekosistem digital dalam merelevansikan literasi investasi siswa SMK Negeri 9 Bandar Lampung? Melalui perumusan masalah tersebut, luaran dari kegiatan ini diproyeksikan mampu memberikan kontribusi positif yang terukur bagi pengayaan kompetensi siswa sekaligus penguatan kualitas kelembagaan mitra.

Manfaat operasional dan strategis yang ditargetkan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini bagi institusi mitra mencakup tiga dimensi utama, yaitu:

1. Memberikan pengayaan wawasan dan peningkatan literasi investasi dan pasar modal yang terstandarisasi bagi siswa.
2. Menumbuhkan pemahaman yang komprehensif mengenai jenis investasi di pasar modal.
3. Memberikan pemahaman beserta cara kerja pasar saham.
4. Membekali keterampilan praktis bagi siswa dalam manfaat berinvestasi, beserta memitigasi resiko investasi.
5. Memberikan penjelasan langkah awal dalam berinvestasi, dan pengenalan aplikasi investasi digital.

Institusi mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah SMK Negeri 9 Bandar Lampung yang mengemban visi besar untuk mencetak lulusan kompeten di bidang vokasional, mandiri, berintegritas, serta berdaya saing global pada era ekonomi digital. Penyelenggaraan edukasi investasi ini bersinergi secara simultan dengan

pencapaian visi mitra tersebut. Hal ini dikarenakan penguasaan literasi pasar modal merupakan modal non-teknis (*soft skill*) krusial yang menentukan keberhasilan serta daya tahan lulusan SMK saat beradaptasi dengan iklim industri maupun ketika mengonstruksi rintisan usaha mandiri yang membutuhkan tata kelola kapital secara ketat

METODE PENGABDIAN

Dalam rangka merealisasikan resolusi yang efektif, sistematis, dan aplikatif atas problem rendahnya literasi pasar modal di kalangan pelajar kejuruan, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merancang metodologi pelaksanaan program yang terstruktur secara komprehensif. Pendekatan yang diimplementasikan memadukan metode ekspositori lewat ceramah pakar, koridor dialogis melalui diskusi interaktif, serta pembelajaran eksperiensial berupa simulasi langsung transaksi efek menggunakan aplikasi digital. Integrasi ketiga pilar metodologis ini bertujuan agar proses transfer pengetahuan tidak hanya mandeg pada tataran teoritis normatif, melainkan mampu menyentuh ranah psikomotorik dan afektif siswa. Dengan demikian, intervensi ini diproyeksikan dapat merekonstruksi perilaku keuangan mereka secara permanen.

Program intervensi edukatif ini diselenggarakan secara tatap muka (*luring*), bertempat di ruang praktik komputer utama gedung sekolah mitra. Pemilihan lokus di lingkungan internal sekolah dimaksudkan untuk mengondisikan iklim belajar yang kondusif, inklusif, dan mudah dijangkau oleh seluruh peserta. Aktivitas ini dihadiri oleh total 35 partisipan yang merepresentasikan keterwakilan siswa dari rumpun kompetensi keahlian Akuntansi, Manajemen Perkantoran, serta Bisnis Digital, dengan didampingi oleh dewan guru beserta staf manajemen. Kehadiran para pendidik dinilai sangat krusial guna menjamin adanya keberlanjutan pengawasan sekaligus transfer pengetahuan di ruang kelas pasca-agenda pengabdian ini berakhir. Secara kronologis, operasionalisasi metode pengabdian ini dibagi ke dalam tiga tahapan kerja utama yang terintegrasi secara

simultan. Fase tersebut meliputi Tahap Perencanaan dan Koordinasi Internal, Tahap Observasi Lapangan beserta Persiapan Teknis, serta Tahap Eksekusi dan Evaluasi Dampak Program. Penjabaran mendalam dari masing-masing klaster tahapan diuraikan secara runtut sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan dan Koordinasi Internal

Fase inisiasi ini ditandai dengan penyelenggaraan rapat pleno intensif yang dipimpin langsung oleh Ketua Pelaksana PkM bersama seluruh anggota tim pengabdian. Fokus utama koordinasi terarah pada pemetaan distribusi tanggung jawab secara presisi, penyusunan linimasa aktivitas yang ketat, serta finalisasi silabus materi edukasi agar selaras dengan kapasitas kognitif audiens remaja. Pada tahapan ini pula dirumuskan instrumen evaluasi berupa alat ukur kognitif objektif yang difungsikan untuk membandingkan tingkat pemahaman siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi dilakukan. Komitmen awal ini krusial guna menjamin akurasi serta validitas data perkembangan kompetensi finansial peserta selama program berlangsung.

2. Tahap Observasi Lapangan dan Persiapan Teknis

Setelah rencana operasional matang, tim pengabdian melakukan kunjungan observasi awal ke sekolah mitra. Langkah ini diambil guna menilai kelaikan infrastruktur fisik maupun digital institusi, seperti kapasitas daya tampung, pasokan listrik, aspek pencahayaan, serta keandalan koneksi internet lokal yang akan menopang jalannya simulasi aplikasi bursa efek. Hasil survei lapangan menjadi basis bagi tim untuk menyiapkan perangkat pendukung tambahan demi mengeliminasi kendala teknis. Guna menjamin mutu penyelenggaraan, tim PkM melakukan sinkronisasi jadwal secara intensif bersama manajemen sekolah agar tidak berbenturan dengan kalender akademik siswa. Komposisi personalia tim pengabdian

dirancang secara inklusif dan multidisiplin untuk menghadirkan intervensi yang komprehensif. Formasi ini melibatkan akademisi di bidang keuangan bisnis selaku pemateri utama, tenaga kependidikan dengan spesialisasi tata kelola logistik acara, serta mahasiswa berprestasi yang didelegasikan sebagai fasilitator teknis pendamping (*peer educator*). Kehadiran mahasiswa ini berfungsi krusial dalam membimbing peserta secara personal selama proses instalasi dan pengoperasian aplikasi simulasi investasi digital di gawai masing-masing.

3. Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi Dampak Program

Fase puncak eksekusi lapangan diaktualisasikan melalui runtutan agenda yang interaktif dan sistematis guna memelihara konsentrasi sekaligus atensi peserta. Pola operasional diawali oleh seremonial pembukaan, pengerjaan evaluasi awal (*pre-test*) berbasis digital untuk memetakan kapasitas dasar (*baseline*), diseminasi konsep fundamental oleh pembicara, ruang diskusi beserta analisis kasus, peragaan hingga praktik langsung pemanfaatan platform virtual bursa efek, pengisian evaluasi akhir (*post-test*), lalu dipungkasi dengan seremonial penutupan. Seluruh perolehan nilai dari perangkat asesmen tersebut dianalisis menggunakan metode statistik demi memverifikasi validitas peningkatan wawasan siswa secara empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agenda pengabdian masyarakat bertema diseminasi dasar tata kelola finansial serta instrumen bursa bagi pelajar SMK Negeri 9 Bandar Lampung telah dirampungkan secara kondusif. Indikator capaian positif ini tercermin nyata dari tingginya komitmen kehadiran partisipan, intensitas dialog sepanjang forum tanya jawab, hingga lompatan perolehan nilai asesmen kognitif. Sistematika pemaparan materi beserta luaran substantif dari tiap fragmen aktivitas didokumentasikan secara terperinci pada bagian di bawah ini. Seremonial agenda pembukaan diresmikan secara formal lewat

sambutan hangat perwakilan pimpinan sekolah mitra serta Ketua Tim Pengabdian. Melalui pidato pengantar tersebut, diartikulasikan secara tegas bahwa pelaksanaan program ini bukan sekadar untuk memenuhi kewajiban akademis dosen, melainkan mengemban misi sosial mendalam guna merekonstruksi cara pandang generasi muda dalam hal tata kelola dana. Ditegaskan pula bahwa keahlian vokasional unggul milik siswa SMK wajib diimbangi oleh kecerdasan finansial yang tangguh agar mereka mampu memproteksi akumulasi kekayaan masa depan secara mandiri melalui koridor investasi yang sah, terstruktur dengan rapi, serta terdiversifikasi secara optimal demi menjaga nilai aset berharga yang berhasil mereka himpun kelak nanti.

Sebagai langkah inisiasi untuk memetakan kapasitas awal siswa sebelum menerima asupan edukasi, tim fasilitator menyelenggarakan evaluasi *pre-test* interaktif. Asesmen ini memanfaatkan integrasi ekosistem digital berbasis platform gamifikasi pendidikan Quizizz yang diakses secara simultan oleh seluruh partisipan menggunakan gawai masing-masing. Pendekatan gamifikasi ini terbukti sangat efektif dalam mencairkan ketegangan kelas dan menstimulasi atensi peserta, sebab mengombinasikan unsur kompetisi visual yang atraktif dengan substansi pertanyaan serius mengenai industri keuangan ritel. Skor rerata awal yang terdokumentasi mengindikasikan bahwa mayoritas siswa masih memiliki pemahaman yang parsial serta cenderung bias mengenai mekanisme perdagangan instrumen bursa.



Gambar 2. Penyampaian Sambutan dan Materi
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian (2026)

Setelah pengisian *pre-test* selesai, agenda dilanjutkan ke tahapan inti yaitu pemaparan materi dasar mengenai literasi investasi. Sesi ini membedah secara mendalam definisi wawasan dan peningkatan literasi investasi dan pasar modal, pemahaman yang komprehensif mengenai jenis investasi di pasar modal, cara kerja pasar saham, manfaat berinvestasi, beserta memitigasi resiko investasi, langkah awal dalam berinvestasi, dan pengenalan aplikasi investasi digital



DEFINISI

Apa itu investasi?

Menanamkan modal hari ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan.

01 Menabung Simpanan dalam bentuk tabung.	02 Saham Kepemilikan perusahaan.	03 Properti Aset fisik jangka panjang.	04 Reksa Dana Diversifikasi melalui investasi.
---	--	--	--



Gambar 3. Penyampaian Materi
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian (2026)

Jenis-jenis investasi di pasar modal

SIH	OBL
Saham Bukti kepemilikan atas perusahaan. Potensi nilai jual tinggi, risiko fluktuatif.	Obligasi Surat utang dengan bunga (kupon). Cenderung lebih stabil dibanding saham.
RD	ETF
Reksa Dana Dana kolektif yang dikelola manajer investasi profesional.	ETF Reksa dana yang diperdagangkan di bursa layaknya saham.

Cara kerja pasar saham

- Perusahaan**
Menjual saham untuk memperlancar modal.
- Bursa Efek**
Menganjurkan pembelian & penawaran.
- Investor**
Membeli saham, memperoleh dividen & capital gain.

Sebelum investasi: uang bertanti bertumbuh. Sesudah investasi: modal berpotensi berkembang seiring waktu.

Manfaat & risiko investasi

MANFAAT	RISIKO
Peluang tumbuh - Modal keuntungan jangka panjang. - Diversifikasi aset & manajemen risiko. - Menambah sumber penghasilan pasif.	Harus dikelola - Nilai investasi dapat turun (fluktuasi). - Risiko pasar, ekonomi, dan likuiditas. - Butuh pengetahuan, kecerdasan, dan disiplin.

Langkah awal untuk siswa SMK

- Belajar literasi investasi**
Pahami konsep dasar sebelum bertindak.
- Buka rekening efek**
Gunakan aplikasi sekuritas terapan (terdaftar OJK).
- Mulai dari nominal kecil**
Investasi bertahap sesuai rencana pribadi.
- Pengenalan awal mengenai aplikasi investasi digital**
Pahami kelebihan dan kekurangan & investor.

Substansi edukasi berikutnya diorientasikan pada instrumen saham sebagai representasi kepemilikan legal dalam suatu entitas korporasi. Siswa dibekali pemahaman operasional mengenai mekanisme selembaar efek menghasilkan profit bagi pemiliknya melalui koridor diferensiasi harga pasar (*capital gain*) serta distribusi dividen berkala. Di samping itu, diuraikan secara transparan mengenai risiko pasar yang melekat, seperti potensi kerugian akibat depresiasi nilai aset (*capital loss*) hingga skenario terburuk berupa delisting emiten dari papan bursa. Pengenalan aspek dualitas investasi ini sangat fundamental agar peserta tidak terjebak dalam optimisme semu (*overconfidence*) saat kelak memutuskan untuk mengeksekusi transaksi riil di pasar keuangan. Guna menghadirkan visualisasi yang konkret mengenai dinamika pasar modal domestik, tim pengabdian turut memaparkan struktur kelembagaan yang mengonstruksi ekosistem keuangan legal di tanah air. Penjelasan mencakup peran strategis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator utama yang mengawasi seluruh aktivitas jasa finansial, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara perdagangan, serta PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku otoritas penyimpanan dan penyelesaian. Informasi institusional ini membekali siswa dengan kapabilitas untuk membedakan secara mandiri antara perusahaan sekuritas yang resmi terdaftar dengan entitas bodong ilegal tak berizin demi menghindari risiko penipuan.

Puncak efektivitas pembelajaran diaktualisasikan ketika acara memasuki sesi simulasi pasar modal digital. Pada agenda praktis ini, seluruh siswa dengan bimbingan

fasilitator mahasiswa melakukan instalasi serta uji coba aplikasi transaksi virtual (*virtual trading*). Melalui platform simulasi tersebut, partisipan dibekali modal artifisial untuk dipraktikkan langsung dalam menganalisis fluktuasi harga sekaligus membaca grafik tren sederhana secara *real-time* berdasarkan pergerakan pasar aktual. Pengalaman empiris langsung ini berhasil mendobrak dogma kuno di kalangan pelajar yang menganggap bahwa investasi saham merupakan aktivitas rumit, mahal, serta eksklusif bagi kalangan elite berpendidikan tinggi saja. Untuk mengevaluasi efisiensi transfer pengetahuan secara empiris pasca-seluruh rangkaian materi serta simulasi dituntaskan, tim pengabdian menyelenggarakan sesi *post-test* akhir dengan tingkat kesulitan soal yang setara dengan *pre-test*. Data kuantitatif yang dihimpun dari hasil komparasi kedua asesmen tersebut menunjukkan adanya lonjakan pemahaman kognitif yang sangat signifikan dan memuaskan dari para peserta. Deskripsi komparatif mengenai pergeseran tingkat penguasaan konsep literasi investasi serta pasar modal siswa sebelum dan sesudah intervensi disajikan secara terperinci dalam tabel berikut:

No.	Dimensi Indikator Literasi Investasi & Pasar Modal	Skor Rata-rata Pre-Test (%)	Skor Rata-rata Post-Test (%)	Delta Peningkatan (%)
1.	Pengayaan Wawasan Literasi Investasi Dan Pasar Modal	43%	87%	↑+44%
2.	Pemahaman Dalam Jenis-Jenis Investasi Di Pasar Modal	36%	84%	↑+48%
3.	Pemahaman Cara Kerja Pasar Saham	32%	81%	↑+49%
4.	Pemahaman Manfaat Berinvestasi Dan Mitigasi Resiko Investasi	29%	78%	↑+49%
5.	Pemahaman Langkah Awal Berinvestasi, Dan Pengenalan Aplikasi Investasi Digital	26%	90%	↑+64%
Rata-rata Akumulatif Keseluruhan Indikator		33,2%	84,0%	↑+50,8%

Gambar 4. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* (2026)
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian (2026)

Merujuk pada paparan data kuantitatif yang tersaji dalam Tabel 1, terlihat secara gamblang terjadinya perbaikan kualitas pemahaman siswa SMK Negeri 9 Bandar Lampung pada seluruh lini indikator literasi investasi yang diuji. Pada indikator pemahaman diferensiasi antara investasi dengan perjudian, terjadi lonjakan skor dari 43% menjadi 87%. Pemahaman mengenai

korelasi risiko dan imbal hasil melesat naik sebesar 48 poin persentase mencapai angka 84%. Peningkatan tertinggi secara fenomenal tercatat pada dimensi keterampilan praktis pengoperasian aplikasi pasar modal digital, di mana skor siswa meroket tajam dari kondisi awal yang sangat minim sebesar 26% menjadi 90% pada akhir kegiatan. Secara akumulatif, indeks pemahaman literasi investasi siswa SMK mengalami kenaikan rata-rata sebesar 50,8%, mengindikasikan bahwa metode edukasi yang diterapkan terbukti sangat efektif, aplikatif, dan berdaya guna tinggi. Rangkaian kegiatan PkM diakhiri dengan upacara penutupan formal yang diisi dengan penyerahan plakat penghargaan serta paket bingkisan buku panduan literasi investasi kepada pihak sekolah, termasuk perwakilan murid.



Gambar 5. Penyerahan Plakat
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian (2026)

SIMPULAN

Eksekusi program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa gerakan diseminasi pengenalan dasar keuangan serta instrumen bursa sejak dini bagi siswa SMK Negeri 9 Bandar Lampung telah berhasil

diaktualisasikan dengan capaian target yang sangat optimal. Intervensi edukatif melalui perpaduan metode ceramah interaktif, ruang dialog kelompok yang dinamis, serta peragaan transaksi artifisial terbukti mampu mendobrak batasan psikologis dan miskonsepsi siswa yang memandang industri pasar modal sebagai ranah eksklusif, rumit, serta berbiaya tinggi. Melalui agenda ini, kapasitas kognitif siswa mengenai urgensi investasi formal, karakteristik instrumen saham, kepekaan terhadap manajemen risiko, hingga kapabilitas pemanfaatan platform digital investasi mengalami akselerasi pertumbuhan yang sangat signifikan secara empiris.

Sebagai langkah aksi nyata yang strategis demi memelihara kontinuitas dampak positif program, tim pengabdian merekomendasikan beberapa poin masukan operasional kepada pihak sekolah mitra. Pertama, sangat dianjurkan bagi manajemen sekolah untuk mulai menyisipkan modul literasi keuangan serta pasar modal secara formal ke dalam kurikulum muatan lokal ataupun agenda kokurikuler wajib bagi siswa kejuruan. Kedua, disarankan pembentukan komunitas atau klub investasi intra-sekolah (*Smart Investor Club*) yang diarahkan langsung oleh dewan guru ekonomi dengan supervisi berkala dari pihak akademisi perguruan tinggi. Terakhir, penting untuk memperlebar jangkauan edukasi dengan menyertakan peran aktif orang tua murid agar tercipta sebuah ekosistem lingkungan keluarga yang suportif dalam mengonstruksi kebiasaan finansial yang produktif serta sehat bagi generasi muda kelak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Edukasi Pengenalan Literasi Investasi & Pasar Modal Sejak Dini di SMK Negeri 9 Bandar Lampung menghaturkan rasa hormat serta apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, dedikasi, beserta dukungan penuh atas kelancaran penyelenggaraan program ini. Penghargaan

dan ucapan terima kasih mendalam juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, segenap dewan guru, dan staf administrasi SMK Negeri 9 Bandar Lampung selaku mitra atas keterbukaan kemitraan dan penyediaan fasilitas prasarana yang luar biasa, serta kepada segenap siswa-siswi peserta yang telah menunjukkan antusiasme belajar yang luar biasa demi menyongsong masa depan finansial yang gemilang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, "Statistik Pasar Modal Indonesia Desember 2025," 2026. https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2025.pdf
- [2] Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Pengelolaan Investasi," 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- [3] I. Djajadi, "Buku Saku Pasar Modal," *Otoritas Jasa Keuang.*, pp. 1–294, 2023, [Online]. Available: https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/BUKU_SAKU_PSR_MODAL_OJK_2023.pdf
- [4] J. Yandes *et al.*, "Edukasi Pengenalan Pentingnya Investasi pada Siswa SMA Dharma Karya Universitas Terbuka," *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 9, no. 1, pp. 7–13, 2025, doi: 10.37859/jpumri.v9i1.8417.
- [5] I. Fakhruddin, F. Firdaus, K. Kurniawan, S. Santi, and H. H. Qudrah, "Sosialisasi dan Edukasi Publik Pasar Modal di Madrasah Aliyah Al-Huda Bengkalis Riau," *RENATA J. Pengabdi. Masy. Kita Semua*, vol. 1, no. 2, pp. 27–31, 2023, doi: 10.61124/1.renata.6.